

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *analisis korelasi* yaitu teknik analisis dalam statistik yang di gunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel (Notoatmodji Soekidjo, 2012). Tujuan *analisis korelasi* adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melihat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Di KUA Samarinda Kota.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Samarinda Kota.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 12-31 Desember 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu calon pengantin wanita

yang akan menikah pada Bulan Desember 2021 - Januari 2022 di KUA Samarinda Kota dengan total populasi yaitu 35 responden.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 calon pengantin yang akan menikah pada Bulan Desember 2021 - Januari Tahun 2022 di KUA Samarinda Kota.

D. Definisi Operasional

Berdasarkan telaah pustaka yang diajukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan definisi operasional yang merupakan penjabaran dan pengukuran variabel dan indikator yang dipilih dalam dalam penelitian ini, seperti dibawah ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan calon pengantin wanita tentang imunisasi TT (Catin)	Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Sege nap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu (Suriasumantri, 2017).	Kuesioner 18 pertanyaan Benar 1 Salah 0	1. Baik skor e 76-100% (13-18 pertanyaan yang di jawab benar) 2. Cukup skor e 56-75% (10-13 pertanyaan yang di jawab benar) 3. Kurang	Ordinal

Variabel penelitian merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel independen. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen : pengetahuan dan sikap calon pengantin
2. Variabel Dependen : Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari kumpulan jawaban responden dari lembar kuesioner yang di bagikan kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dari data jumlah calon pengantin yang mendaftar menikah Bulan Desember 2021- Januari 2022 di KUA Samarinda Kota.

2. Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan cara mendatangi dari rumah kerumah atau door to door kemudian peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan responden dalam penelitian

ini. Peneliti membagikan Informed Consent dan kuesioner, kemudian menjelaskan secara teknik cara pengisian kuesioner dan memberi waktu 30 menit untuk mengisinya. Peneliti mengawasi responden dalam mengerjakan soal kuesioner. setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti harus teliti mengecek kelengkapan pengisian dan identitas jika ada responden yang belum melengkapi kuesioner agar peneliti dapat meminta responden untuk melengkapi kembali sebelum peneliti meninggalkan rumah responden.

3. Alat/Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner tertulis mengenai pengetahuan dan sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT). Kuesioner tertulis merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 26 soal. Kuesioner pada variabel pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) menggunakan pernyataan yang jawabannya Benar atau Salah, kuesioner pada variabel sikap calon pengantin tentang imunisasi tetanus toksoid (TT) menggunakan skala Likert (setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan

sangat tidak setuju (STS). Skala likert adalah satu alat pengumpulan data untuk mengelompokan, menggolongkan dan menilai seseorang (Notoatmodjo Soekidjo, 2012).

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner Hubungan Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di KUA Samarinda Kota

variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan (favourable)	Jumlah
Pengetahuan calon pengantin tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT)	Pengertian imunisasi TT, tujuan imunisasi TT, manfaat imunisasi TT, efek samping imunisasi TT	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15,16,17,18	18
Sikap calon pengantin wanita dengan pemberian imunisasi TT	Pengertian imunisasi TT, manfaat imunisasi TT, cara pencegahan imunisasi TT, menyarankan tempat untuk melakukan imunisasi TT	1,2,3,4,5,6,7,8	8

G. Etika Penelitian

1. *Informend consent* (persetujuan peneliti)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya menulis kode nama.

3. Manfaat (*Beneficence*) dan Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

4. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

5. *Avoid Discomfort* (ketidaknyamanan)

Saat pengambilan data peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi) dengan cara tidak memaksa responden jika responden menolak mengisi kuesioner atau tidak ingin menjadi responden.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian pada Ketua Program Studi S1 Ilmu Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian
2. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian tembusan kepada

kepala KUA Samarinda Kota.

3. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada kepala KUA Samarinda Kota, setelah mendapatkan izin maka peneliti akan memulai penelitian.
4. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian.
5. Peneliti meminta persetujuan responden melalui informed consent dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner.
6. Peneliti membuat janji temu dengan responden dan mengawasi responden pada saat mengisi kuesioner.
7. Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali dan mengecek kembali apakah kuesioner yang telah diisi responden apakah sudah lengkap.
8. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden

I. Pengolahan Data

1) Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing adalah memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner, sehingga dilakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner.

2) Lembaran Kode (*Coding sheet*)

Coding ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-

masing jawaban dengan kode angka.

a) Pengetahuan

Benar = 1

Salah = 0

b) Sikap

SS = 1

S = 2

TD = 3

STD = 4

c) Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid

Ya = 1

Tidak = 0

3) Memasukkan Data (*Entry Data*)

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah di *coding* kedalam program komputer. Peneliti perlu ketelitian dan kecermatan dalam memasukkan data tersebut karna apabila salah melakukan entry, maka akan berpengaruh pada kebenaran data dan selanjutnya akan berpengaruh pada analisis serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian.

4) *Tabulating Data*

Data *tabulating* adalah memasukkan data kedalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Pengelompokan data dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi, memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang digunakan, dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

J. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis Notoatmodjo Soekidjo (2012) dengan langkah sebagai berikut yaitu

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing dari variabel penelitian. Tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel pengetahuan dan sikap calon pengantin. Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Winarno,2011)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan pengetahuan dan sikap calon pengantin dikaitkan dengan imunisasi tetanus toksoid TT (Catin). Keeratan hubungan dianalisis dengan uji Chi Square dengan data berupa nominal dan ordinal. Rumus hitung yang di gunakan yaitu :

Chi Square

$$C = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 + N}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

X^2 : *Chi Square*

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi $>0,05$ maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini data variabel sikap calon pengantin dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan teknik *Shapiro-Wilk* merupakan metode efektif dan valid digunakan

untuk sampel berjumlah kecil < 50.